



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12511-12525

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh CR, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI

Yossy Reza Margaretta^{1✉}, Emma Lilianti², Jusmani³

Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

Email : yossyreza7@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Untuk mendapatkan informasi tentang performa keuangan perusahaan sebagai pertimbangan melakukan investasi, Investor sebaiknya menganalisis laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan. Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh CR, ROE dan DER terhadap Harga Saham perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Data yang didapatkan sebanyak 75 data dari 15 sampel perusahaan melalui metode *purposive sampling* dengan 4 kriteria. Metode analisis data yaitu Uji Hipotesis, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa variabel CR, ROE dan DER secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Adapun secara parsial CR memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, dan DER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *CR, DER, Harga Saham, ROE*

Abstract

To get information about the company's financial performance as a consideration for investing, investors should analyze financial statements through financial ratio analysis. The point of this study is to investigate the influence of CR, ROE and DER on the Stock Prices of Property and Real Estate Subsector companies listed on the IDX in 2018-2022. The data obtained was 75 data from 15 company samples through the purposive sampling method with 4 criteria. The data analysis methods were the Hypothesis Test, Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression Analysis. The results of the hypothesis test prove that the CR, ROE and DER variables simultaneously have an influence on the Stock Price. As for the partial CR has an influence on the Stock Price, ROE has no influence on the Stock Price, and DER has an influence on the Stock Price.

Keywords : *CR, DER, Stock Price, ROE*

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan bagi perekonomian negara, yang mana berfungsi sebagai jalan bagi perusahaan agar memperoleh sejumlah dana melalui investor. Ferli et al (2022) mengatakan bahwa pasar saham termasuk faktor penting yang membantu pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia, sehingga pemerintah berupaya menerapkan berbagai macam peraturan serta kebijakan untuk menarik investor agar berinvestasi di perusahaan yang ada di Indonesia.

Harga pasar saham mencerminkan status perusahaan. Perusahaan yang mempunyai harga saham tinggi berarti mempunyai masa depan yang kuat, begitu pula sebaliknya. Namun harga saham sangat fluktuatif (naik dan turun). Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal (dari luar) yang mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini, digunakan unsur-unsur yang diperoleh dari dalam perusahaan dan dituangkan dalam laporan keuangan. Faktor internal perusahaan dalam penelitian ini ialah rasio keuangan, yaitu Rasio likuiditas dinilai menggunakan CR, rasio profitabilitas dinilai menggunakan ROE, dan rasio solvabilitas dinilai dengan DER.

Investor atau calon investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang sebelum memutuskan berinvestasi di pasar modal. Dalam menanamkan modal, seorang investor tentunya menginginkan keuntungan yang dapat berupa dividen dan *capital gain*. Brigham & Houston (2019:32) mengatakan bahwa *signalling theory* ialah langkah yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menyampaikan arahan kepada penanam modal mengenai bagaimana perusahaan menilai prospek perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat asimetri informasi antara investor dan manajemen, dimana pihak informasi yang dimiliki oleh manajemen tentang prospek perusahaan lebih baik. Maka dari itu, manajemen harus memberikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui publikasi laporan keuangan. Hery (2015:132) mengatakan bahwa laporan keuangan termasuk basis bagi pengguna laporan keuangan yang penting dalam mengambil keputusan berkaitan dengan ekonomi. Tujuannya untuk membantu menaksir yang terjadi di masa depan. Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memperoleh informasi dari laporan keuangan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan investasi. Umumnya analisis laporan keuangan dilakukan melalui analisis rasio keuangan.

Terdapat banyak perusahaan di pasar modal yang dapat ditentukan oleh penanam modal untuk berinvestasi. Perusahaan subsektor Properti dan Real Estate adalah salah satunya karena mampu berkompetisi dan berkembang. Mengingat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah, dapat diketahui bahwa sektor ini memiliki prospek yang

menguntungkan di masa mendatang sehingga peneliti memilih perusahaan di bidang Properti dan Real Estate menjadi objek.

Harga saham (closing price) perusahaan subsektor Properti dan Real Estate pada periode 2018-2022 meningkat dan menurun (fluktuasi). Grafik di bawah ini adalah gambaran perkembangan harga saham tersebut :



Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Gambar 1. Perkembangan Harga Saham (*Closing Price*) Akhir Tahun

Sesuai gambar di atas, nilai rata-rata (mean) harga saham perusahaan subsektor Properti dan Real Estate periode 2018-2022 terjadi penurunan dan kenaikan (fluktuasi). Rata-rata tertinggi di tahun 2018, yaitu Rp. 1.360 dan rata-rata terendah di tahun 2021, yaitu senilai Rp. 951.

Penelitian relevan terdahulu mengenai pengaruh antara rasio keuangan, khususnya mengenai CR, ROE dan DER terhadap harga saham telah sering dilaksanakan, namun ditemukan hasil yang berbeda. Alasan ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih jauh letak perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang dan uraian penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam variabel-variabel yang telah dilakukan peneliti terdahulu khususnya CR, ROE, DER dengan judul "Pengaruh CR, ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berupa angka atau kuantitatif. Terdapat 92 perusahaan subsektor real estate dan real estate yang terdaftar di BEI menjadi populasi pada penelitian ini. Peneliti mengumpulkan 75 data dari 15 perusahaan sampel selama periode penelitian lima tahun menggunakan metode *purposive sampling*.

Pada penelitian ini sumber datanya yaitu data sekunder dan untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik yaitu normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, menggunakan alat analisis data (program SPSS versi 25).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.6.
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standard Deviation
CR	75	.94	12.77	2.8457	1.85662
ROE	75	.03	24.38	7.8409	5.30912
DER	75	.04	3.79	.8047	.72369
HARGA SAHAM	75	50	39000	2871.80	6792.011
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2024

Sesuai tabel 4.6, total data dalam penelitian yaitu sebanyak 75 data, dari sampel sebanyak 15 perusahaan.

a. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yaitu harga saham mempunyai nilai minimum PT. PP Properti Tbk senilai 50 dan nilai maksimum senilai 39000. Adapun nilai rata-rata harga saham senilai 2871.80 dengan std. deviasi senilai 6792.011.

b. CR

Variabel bebas (X1) yaitu CR mempunyai nilai minimum senilai 0.94 dan nilai maksimum PT. Puradelta Lestari Tbk. senilai 12.77. Adapun nilai mean (rata-rata) CR senilai 2.8457 dengan std. deviasi senilai 1.85662.

c. ROE

Variabel bebas (X2) yaitu ROE mempunyai nilai minimum PT Bumi Citra Permai Tbk. senilai 0.03 dan nilai maksimum senilai 24.38. Adapun nilai mean (rata-rata) ROE senilai 7.8409 dengan std. deviasi senilai 5.30912.

d. DER

Variabel bebas (X3) yaitu DER mempunyai nilai minimum PT. Puradelta Lestari Tbk senilai 0.04 dan nilai maksimum senilai 3.79. Adapun nilai rata-rata DER senilai 0.8047 dengan std. deviasi senilai 0.72369.

Uji Normalitas

Tabel 4.7.
Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	.0000000
	Std. Deviation	1.42972165
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positif	.086
	Negatif	-.067
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Dari tabel 4.7, diperoleh nilai sig adalah 0,200 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.8.
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.837	.475		14.393	.000		
	LN_CR	-1.118	.346	-.381	-3.227	.002	.767	1.303
	LN_ROE	.127	.191	.084	.664	.509	.674	1.484
	LN_DER	-.752	.252	-.400	-2.981	.004	.594	1.683

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.8 di atas, didapat nilai *tolerance* seluruh variabel bebas (independen) > 0.10, dan nilai VIF < 10, menggambarkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.9.
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.210	1.45961	1.946

a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_CR, LN_ROE
b. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2024

Sesuai tabel tersebut, didapat nilai DW senilai 1.946. Diketahui $N = 75$, $k = 3$, dl (durbin lower) = 1,543, du (durbin upper) = 1,709, $4 - dl = 4 - 1,543 = 2.457$, $4 - du = 4 - 1,709 = 2,291$ sehingga dapat diketahui jika nilai durbin yaitu $1,709 < 1,946 < 2,291$ ($du < d < 4 - du$), artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.432
	LN_CR	.107
	LN_ROE	.270
	LN_DER	.171

a. Dependen Variable:
LN_U2i

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2024

Sesuai tabel di atas, menampilkan nilai sig CR adalah 0,107, ROE adalah 0,270 dan DER sebesar 0,171, dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas > 0.05. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.837	.475		14.393	.000
	LN_CR	-1.118	.346	-.381	-3.227	.002
	LN_ROE	.127	.191	.084	.664	.509
	LN_DER	-.752	.252	-.400	-2.981	.004

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2024

Sesuai tabel 4.11, didapatkan hasil dari analisis linier berganda, yaitu :

$$Y = 6,837 - 1,118X_1 + 0,127X_2 - 0,752 X_3$$

Hasil regresi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Konstantanya adalah 6,837. Artinya jika seluruh variabel independen yaitu CR, ROE, DER dianggap tetap, maka nilai variabel dependen yaitu harga saham adalah 6,837.
- Variabel bebas yaitu CR (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -1,118 ke arah negatif. Artinya, meskipun variabel independen lainnya yaitu ROE (X2) dan DER (X3) dianggap konstan, namun jika variabel CR naik 1 satuan, variabel dependen (terikat) yaitu harga saham (Y) turun senilai - 1.118.
- Variabel bebas yaitu ROE (X2) bernilai koefisien regresi sebesar 0,127 ke arah positif. Artinya meskipun variabel bebas (independen) lainnya, yaitu CR (X1) dan DER (X3) dianggap konstan, namun jika variabel ROE naik senilai 1 satuan sehingga variabel terikat (dependen) yaitu harga saham (Y) naik senilai 0,127.
- Variabel bebas yaitu DER (X3) bernilai koefisien regresi sebesar 0,752 ke arah negatif. Artinya meskipun variabel bebas (independen) lainnya, yaitu CR (X1) dan ROE (X2) dianggap konstan, namun variabel DER naik senilai 1 satuan, variabel terikat (dependen) yaitu harga saham (Y) turun senilai -0,752.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 4.12.

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.837	.475		14.393	.000
	LN_CR	-1.118	.346	-.381	-3.227	.002
	LN_ROE	.127	.191	.084	.664	.509
	LN_DER	-.752	.252	-.400	-2.981	.004

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2024

Cara menghitung t_{tabel} yaitu didapat dengan rumus Df (degrees of freedom) = n (jumlah data) – k (jumlah variabel) = $75 - 4 = 71$, sehingga didapatkan nilai t tabel senilai 1,99394. Dengan mengetahui nilai t -tabel, hasil uji hipotesis uji t dari setiap variabel dapat dijabarkan seperti di bawah ini :

- a. CR mendapat t_{hitung} senilai -3,227 sementara t_{tabel} senilai 1,99394. Hasil t hitung negatif, oleh karena itu t tabel arahnya negatif yaitu -1,99394. Maka, dapat dinyatakan bahwa nilai $-t_{hitung}$ -3,227 lebih besar dari $-t_{tabel}$ -1,99394, dan nilai $sig < \alpha$ senilai $0,002 < 0,05$, hal ini membuktikan bahwa CR memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.
- b. ROE mendapat t_{hitung} senilai 0,664 sementara t_{tabel} senilai 1,99394 maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,664 $< t_{tabel}$ 1,99394 dan nilai $sig > \alpha$ senilai $0,509 > 0,05$, maka dapat diketahui bahwa ROE tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.
- c. DER mendapat t_{hitung} senilai -2,981 sementara nilai t_{tabel} senilai 1,99394. Karena hasil t_{hitung} negatif, maka t_{tabel} pun arahnya negatif yaitu -1,99394. Maka, dapat dinyatakan bahwa nilai $-t_{hitung}$ -2,981 $> -t_{tabel}$ senilai -1,99394, dan nilai $sig < \alpha$ senilai $0,004 < 0,05$, sehingga dinyatakan bahwa DER memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.13.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.258	3	16.086	7.550	.000 ^b
	Residual	151.264	71	2.130		
	Total	199.522	74			
a. Dependen Variable: LN_HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_CR, LN_ROE						

Sumber : Hasil olah data SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.13, diketahui bahwa :

Nilai Sig. senilai 0,000 dan tingkat sig 0,05. F hitung senilai 7,550 dan F tabel diperoleh dengan rumus *degrees of freedom* (N1) : $k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan df (N2) = $n - k = 75 - 4 = 71$ sehingga didapatkan nilai t_{tabel} (3;71) senilai 2.73 sehingga dinyatakan bahwa nilai F_{hitung} 7,550 lebih besar dari F_{tabel} 2,73 dan nilai F-statistic $< \alpha$ senilai $0,000 < 0,05$, maka diketahui bahwa CR, ROE dan DER memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

Tabel 4.14.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.210	1.45961
a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_CR, LN_ROE				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Dari tabel 4.14, menampilkan *Adjusted R-Square* yaitu 0,210. Hal ini menandakan bahwa secara bersama-sama proporsi CR, ROE dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 adalah sebesar 21%, sementara sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak ada pada model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh CR Secara Parsial terhadap Harga Saham

Hasil temuan yang didapatkan menunjukkan bahwa CR mendapat t_{hitung} senilai -3,227 sementara t_{tabel} senilai 1,99394. Hasil t hitung negatif, oleh karena itu t tabel arahnya negatif yaitu -1,99394. Maka, dapat dinyatakan bahwa nilai $-t_{hitung}$ -3,227 lebih besar dari $-t_{tabel}$ -1,99394, dan nilai $sig < \alpha$ senilai $0,002 < 0,05$, hal ini membuktikan bahwa CR memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Berpengaruhnya CR didukung oleh *Signaling Theory*, yang digunakan untuk memberikan tanda kepada investor mengenai bagaimana perusahaan melihat prospek perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan ekonomi, di mana CR menjadi salah satu sinyal bagi para *stakeholder* yang menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk menutupi utang lancarnya. Semakin tinggi CR yang dimiliki perusahaan atau perusahaan mampu memenuhi utang (kewajiban) tersebut maka *stakeholder* yang dalam hal ini adalah investor, semakin ingin berinvestasi sehingga harga saham meningkat. Hal ini juga seara dengan teori (Darmawan, 2020: 60) bahwa CR menerangkan kemampuan aktiva lancar membayar utang-utang lancar. Semakin tinggi perimbangan aset lancar dan utang jangka pendek maka semakin besar kesanggupan perusahaan memenuhi utang lancarnya. Oleh

karena itu, penanam modal akan tertarik atau bersedia untuk berinvestasi sehingga harga saham meningkat.

Penemuan ini searah dengan penelitian relevan oleh (Mandager et al, 2023) yang menampilkan bahwa CR memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun tidak searah dengan penelitian oleh (Nurhandayani & Nurismalatri, 2022) yang membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut peneliti, penemuan ini terdapat kelemahan karena dari hasil penelitian CR menggambarkan pengaruh ke arah negatif, hal ini yang menjadi salah satu keterbatasan dari CR karena aktiva lancar yang tinggi tidak menjamin perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan yang akan jatuh tempo. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa CR yang tinggi atau semakin likuid perusahaan tersebut, belum tentu berdampak positif pada harga saham suatu perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan CR yang tinggi artinya manajemen likuiditas dapat dikatakan buruk karena mengindikasikan adanya dana berlebih yang tidak produktif atau terabaikan oleh perusahaan untuk memenuhi dividen, kewajiban dan investasi yang seharusnya menghasilkan laba yang lebih banyak bagi perusahaan tersebut pada masa mendatang. Hal tersebut memicu investor menjadi tidak ingin untuk investasi di perusahaan tersebut, yang menyebabkan permintaan saham turun sehingga terjadi penurunan harga saham.

Pengaruh ROE Secara Parsial terhadap Harga Saham

Hasil temuan yang didapatkan menggambarkan bahwa ROE mendapat t_{hitung} senilai 0,664 sementara t_{tabel} senilai 1,99394 maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,664 < t_{tabel} 1,99394 dan nilai sig > α senilai 0,509 > 0,05, maka dapat diketahui bahwa ROE tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Ketidak berpengaruhnya ROE bertentangan dengan *Signaling Theory*, yang dimanfaatkan untuk menyampaikann tanda kepada investor tentang bagaimana perusahaan melihat prospek perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan ekonomi, di mana ROE adalah salah satu sinyal yang diberikan kepada *stakeholder* di mana sinyal ini menunjukkan kapasitas suatu perusahaan dalam mengatur dana dari para investor untuk mendapatkan laba. Hal tersebut juga bertentangan dengan teori (Kasmir, 2015:204) bahwa terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham karena ROE yang tinggi, artinya semakin baik yang berarti kapasitas pemilik perusahaan semakin hebat dan sebaliknya. Oleh karena itu, penanam modal akan tertarik atau bersedia untuk berinvestasi sehingga meningkatnya harga saham.

Penemuan ini searah dengan penelitian relevan oleh (Ariantara et al, 2023); (Suryani et al., 2022) yang menampilkan bahwa ROE berdampak terhadap harga saham tetapi berlawanan dengan penelitian oleh (Arifiani, n.d., 2019) yang menunjukkan bahwa ROE tidak berdampak terhadap harga saham.

Menurut peneliti, temuan ini memiliki kelemahan karena berdasarkan hasil penelitian menampilkan bahwa ada atau tidak ada ROE, tidak berpengaruh atas besar kecilnya harga saham. Hal ini dikarenakan ROE tidak mampu memprediksi perubahan harga saham sehingga ROE ialah rasio yang tidak perlu dipertimbangkan bagi para pemilik dan pemegang saham karena ROE tidak selalu menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mengatur modal dalam memperoleh laba bersih, karena selain dari pemegang saham, modal dapat diperoleh suatu perusahaan melalui utang, sehingga jika ROE tinggi dapat membuat kinerja perusahaan terlihat baik, padahal sebenarnya perusahaan tersebut tidak sehat.

Pengaruh DER Secara Parsial terhadap Harga Saham

Hasil temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa DER mendapat t_{hitung} senilai -2,981 sementara nilai t_{tabel} senilai 1,99394. Karena hasil t_{hitung} negatif, maka t_{tabel} pun arahnya negatif yaitu -1,99394. Maka, dapat dinyatakan bahwa nilai $-t_{hitung}$ -2.981 > $-t_{tabel}$ senilai -1,99394, dan nilai $sig < \alpha$ senilai 0,004 < 0,05, sehingga dinyatakan bahwa DER memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Hasil ini searah dengan Teori Sinyal, yang digunakan untuk memberi tanda kepada investor mengenai bagaimana perusahaan melihat prospek perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan ekonomi, di mana DER adalah salah satu sinyal yang diberikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) di mana pada sinyal ini menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mengelola utangnya. Semakin tinggi DER suatu perusahaan mengindikasikan bahwa suatu perusahaan mempunyai jumlah utang yang lebih besar dari ekuitas usaha dari para penanam modal yang mana semakin besar hal ini menyebabkan investor ragu untuk melakukan investasi sehingga menyebabkan menurunnya harga saham. Hal ini juga searah dengan teori (Darmawan, 2020:77) yang mengatakan bahwa dari perspektif kesanggupan menutupi utang jangka panjang semakin baik kesanggupan perusahaan dalam menutupi utang jangka panjang apabila semakin kecil rasio ini. Dengan demikian, apabila rasio ini tinggi, investor akan ragu berinvestasi sehingga harga saham turun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian relevan oleh Sayed et al (2022); Nurhandayani & Nurismalatri (2022) bahwa DER memiliki pengaruh terhadap harga saham

meskipun berbeda arah pengaruh nya tetapi berlawanan dengan penelitian oleh (Manulang et al., 2021) yang mengatakan bahwa DER tidak ada pengaruh terhadap harga saham.

Menurut peneliti, terdapat kelemahan pada penelitian ini karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai DER maksimum sebesar 3.79 sehingga masih ada perusahaan subsektor properti dan real estate yang harus memperbaiki proporsi DER nya terutama PT. PP Properti Tbk, karena Jika DER suatu perusahaan besar maka harga sahamnya kecil. Hal ini disebabkan ketika suatu perusahaan mendapatkan keuntungan, maka keuntungan tersebut cenderung digunakan untuk melunasi hutang dibandingkan memenuhi dividen sehingga investor kehilangan kepercayaan untuk investasi pada perusahaan itu, dan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut menurun karena investor menghindari saham-saham yang mempunyai nilai profit rendah, sehingga menyebabkan harga saham menurun.

Pengaruh Secara Simultan CR, ROE dan DER terhadap Harga Saham

Hasil temuan menunjukkan nilai Sig. senilai 0,000 dan tingkat sig 0,05. F hitung senilai 7,550 dan F tabel diperoleh dengan rumus *degrees of freedom* (N1) : $k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan df (N2) = $n - k = 75 - 4 = 71$ sehingga didapatkan nilai t_{tabel} (3;71) senilai 2.73 sehingga dinyatakan bahwa nilai F_{hitung} 7,550 lebih besar dari F_{tabel} 2,73 dan nilai F-statistic < α senilai $0,000 < 0,05$, maka diketahui bahwa CR, ROE dan DER memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

Sesuai hasil penelitian, membuktikan bahwa investor atau calon investor membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang matang sebelum berinvestasi. Investor sebaiknya memperkirakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham seperti CR, ROE dan DER yang perusahaan punya karena variabel tersebut bisa mempengaruhi harga saham sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya kerugian dari investasi yang dilakukan. Investor perlu memahami bahwa faktor fundamental penting dan dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu perusahaan. Pada dasarnya perubahan harga saham berlangsung secara alami mengikuti besarnya *demand* dan *supply*. Besar kecilnya *demand* dan *supply* di pasar saham sesuai dengan asumsi investor terhadap kondisi fundamental saham dan informasi yang beredar berhubungan dengan kinerja perusahaan. Teori sinyal menggambarkan bagaimana perusahaan harus menyampaikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dalam hal ini yaitu calon investor. Untuk mendapat informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan melakukan investasi melalui

laporan keuangan, perlu menganalisis laporan keuangan. Umumnya menganalisis laporan keuangan melalui proses analisis rasio-rasio keuangan.

Penemuan ini searah dengan penelitian relevan oleh Sayed et al (2022), yang membuktikan bahwa CR, ROE dan DER memiliki dampak terhadap harga saham.

Menurut peneliti, penemuan ini memiliki kelemahan karena berdasarkan hasil penelitian walaupun ketiga variabel CR, ROE dan DER memberikan pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham tetapi pengaruhnya sangat kecil yaitu 21%. Hal ini dapat disebabkan karena para penanam modal pada masa sekarang cenderung teoretis, yang mana para penanam modal menentukan keputusan berlandaskan faktor yang berbeda dengan tidak memperdulikan keterangan yang ada dalam laporan keuangan. Selain itu, faktor di luar penelitian ini juga menjadi penyebab pengaruh secara simultan pada penelitian ini lemah.

SIMPULAN

1. CR (X1) memberikan pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. ROE (X2) tidak memberikan pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. DER (X3) memberikan pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. CR (X1), ROE (X2) dan DER (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantara, M. A., Sastri, I. I. D. A. M. M., & Dharma Putra, I. W. G. Y. (2023). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Return On Equity Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7620.38-44>
- Arifiani, R. (n.d.). (2019). "Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Bisnis*, 7 (1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). "Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Y. Setyaningsih, Ed.; 14th ed.)". Salemba Empat.

- Darmawan. (2020). "Dasar-dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan (D. M. Lestari, Ed.; 1st ed.)". UNY Press.
- Ferli, O., Annisa Rahma, A., Ertika Shafira, D., & William, Y. (2022). "Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 19, No. 01, 27-36.
- Hery. (2015). "Analisis Laporan Keuangan (T. Admojo, Ed.)". CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2015). "Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)". Rajawali Pers.
- Mandager, U. A. M., Hidayati, S. A., & Ardhana Putra, I. N. N. (2023). "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Beise Tahun 2017-2021". *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 12(4), 332-348. <https://doi.org/10.29303/jmm.v12i4.784>
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., & Manalu, E. (2021). "Pengaruh Roa, Der, Npm Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar di Beise Periode 2015-2019". *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10 (02). www.idx.co.id.
- Nurhandayani, E., & Nurismalatri. (2022). "Pengaruh Current Cr, Der, Dan Roa Terhadap Harga Saham Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020". *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 2(1), 48-61.
- Sayed, A., Sjarlis, S., & Mas'ud, M. (2022). "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020". <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>
- Suryani, F., Erina, S., Aroza Siregar, H., & Otomotif Dan Komponen Yang, P. (2022). "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018" (Vol. 10, Issue 2). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>